

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, pengambilan data secara prospektif, dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian observasional yaitu peneliti tidak memberikan suatu perlakuan atau intervensi pada sampel. Data diambil secara prospektif karena pengambilan data bersifat kedepan melalui DMK. Sedangkan data dianalisis secara deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai studi penggunaan albumin pada pasien PGK.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode 16 Maret sampai 15 Juli 2015.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) di Instalasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis PGK yang mendapat terapi albumin di Instalasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode 16 Maret sampai 15 Juli 2015 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosis Penyakit Ginjal Kronik (PGK).
2. Pasien mendapat terapi albumin.
3. Pasien dengan data laboratorium sebelum dan sesudah pemberian terapi albumin.

4.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Pasien PGK dengan penyakit penyerta yang dapat menyebabkan hipoalbuminemia, meliputi luka bakar, sepsis, cedera otak, dan stroke.

4.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dengan metode *time limited sampling*, yaitu dengan cara setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian selama periode tertentu dimasukkan sebagai sampel penelitian.

4.5 Definisi Operasional dan Istilah dalam Penelitian

1. Albumin

Merupakan obat yang diterima oleh pasien PGK yang mengalami hipoalbuminemia.

2. Jenis Albumin

Merupakan jenis pemberian yang digunakan, yaitu terdiri dari 5%, 20%, atau 25% dalam hal ini digunakan 20%.

2. Pasien PGK

Merupakan pasien yang didiagnosis PGK oleh dokter dan berdasarkan data rekam medik, menerima terapi albumin, serta menjalani rawat inap.

3. Dosis

Merupakan takaran albumin yang diterima pasien dalam sekali pemberian, yaitu 20 gram.

4. Frekuensi pemberian

Merupakan jumlah penggunaan albumin yang diterima pasien pada setiap pemberian, dinyatakan dalam botol perhari.

5. Cara pemberian

Merupakan cara pemberian albumin pada pasien PGK, yaitu infusi *drip*.

6. Durasi pemberian

Merupakan durasi yang dibutuhkan pada setiap pemberian sediaan infus albumin yang diterima oleh pasien, dinyatakan dalam jam.

7. Capaian terapi

Merupakan hasil pada pasien yang dilihat dari data laboratorium albumin *pre* dan albumin *post* pemberian terapi albumin.

8. Data laboratorium

Merupakan data hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang mengalami PGK dan mendapat terapi albumin, meliputi albumin, serum kreatinin, dan proteinuria.

9. Data klinik

Data yang berhubungan dengan kondisi pasien yang memerlukan terapi albumin, meliputi tekanan darah, RR, nadi, edema, suhu, KU, dan GCS.

10. Albumin *pre*

Merupakan kadar albumin terakhir yang diperiksa sebelum pemberian albumin

11. Albumin *post*

Merupakan kadar albumin pertama yang diperiksa setelah pemberian albumin.

4.6 Cara Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien datang ke Instalasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya
2. Pasien mendapat terapi pemberian albumin.
3. Dilakukan pengamatan dan pencatatan kedalam Lembar Pengumpulan Data (LPD). Data yang dicatat meliputi nomor RM, data demografi, data laboratorium, data klinik, dan data terapi obat yang diterima. Data demografi yang diperlukan antara lain initial nama pasien, umur, jenis kelamin, keluhan, diagnosis, tanggal MRS, tanggal KRS, dan riwayat penyakit. Data laboratorium yang diperlukan antara lain albumin, serum kreatinin, dan proteinuria. Data klinik yang diperlukan yaitu tekanan darah, RR, nadi, edema, suhu, KU, dan GCS. Sedangkan data terapi obat yang diterima meliputi jenis obat, dosis, cara pemberian, dan durasi pemberian terapi albumin.

4.7 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan di LPD dilakukan analisis deskriptif meliputi :

1. Data disajikan dalam bentuk tabel, presentase, diagram.
2. Identifikasi jenis, dosis, cara pemberian, durasi pemberian, dan capaian terapi.
3. Mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian albumin.
4. Kemungkinan terjadinya DRPs.



4.8 Skema Kerangka Operasional

